

Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus Kepada Siswa/Siswi SMA N 1 KAJEN PEKALONGAN

Syava Mustavida Anwar¹, Dita Dwi Kusumaward¹, Dio Duta Erlangga¹, Hendri Hermawan Adinugraha¹, Drajat Setiawan¹

Kata Kunci:

sosialisasi
pengenalan
kampus

Keywords:

socialization
introduce
campus

Correspondensi Author

Hendri Hermanwan
Adinugraha
Perbankan Syariah
Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid
riskisalamah1@gmail.com

Abstract. *Socialization to introduce the campus world to students. College is the final stage of formal education, usually referred to as a university, institute or academy. In college, students are focused on one field that they are interested in and will later implement it in the world of work. The wishes of high school students who are about to graduate definitely want a good career for their future, giving rise to intense competition among students throughout Indonesia to be able to enter their favorite tertiary institutions and the majors they dream of. Problems related to students' lack of knowledge about tertiary institutions were resolved through counseling or socialization methods, with presentation techniques on introduction to the world of campus and continued with discussion sessions. This socialization activity was carried out in order to provide information to all students, especially at the high school level who will continue their education to tertiary institutions. With this, they can find out about the campus which is the place where the student learning process takes place as well as the place where the mission and functions of the college are realized, as well as ethics while on campus, namely the rules and manners that they must obey. When on campus, you will definitely get to know life on campus, such as students, lecturers, and staff or employees.*

Abstrak. Sosialisasi untuk mengenalkan dunia kampus kepada siswa siswi. Perguruan Tinggi merupakan tahap akhir dari pendidikan formal, biasanya disebut dengan universitas, institut, atau juga akademi. Di dalam perguruan tinggi mahasiswa difokuskan pada satu bidang yang mereka minati dan nantinya akan mereka laksanakan di dunia kerja. Keinginan siswa-siswi SMA yang akan lulus pasti menginginkan karir yang baik untuk masa depan mereka, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar siswa di seluruh Indonesia untuk bisa masuk Perguruan Tinggi favorit dan jurusan yang mereka impikan. Permasalahan terkait kurangnya pengetahuan siswa tentang Perguruan Tinggi diselesaikan melalui metode penyuluhan atau sosialisasi, dengan teknik presentasi materi pengenalan dunia kampus dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan guna untuk memberi informasi kepada seluruh siswa-siswi khususnya di jenjang SMA yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Dengan ini, mereka dapat mengetahui tentang kampus yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mahasiswa juga tempat terwujudnya misi dan fungsi perguruan tinggi, juga etika ketika berada di kampus yakni tata tertib dan tata krama yang harus mereka taati. Ketika di kampus, pasti juga akan mengenal kehidupan-kehidupan yang ada di kampus, seperti mahasiswa, dosen, dan staff atau karyawan.

PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan mempunyai peranan penting dalam segala sektor dan aspek bagi seluruh insan manusia di bumi ini. Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan saat ini merupakan suatu hal yang mendasar, sehingga dibutuhkan langkah-langkah yang tepat untuk kemajuan proses pendidikan yang semakin optimal dan sesuai yang diharapkan. Saat ini sudah banyak lembaga-lembaga formal yang sudah menyediakan sarana pendidikan yang layak, dimulai dari tingkatan Pendidikan Anak Usia Dini hingga tingkatan Perguruan Tinggi.

Pendidikan tinggi dianggap berkualitas apabila proses belajar yang dilakukan berjalan

Anwar, Kusumawardi.

Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus Kepada Siswa/Siswi SMA N 1 Kajen Pekalongan

secara efektif dan efisien, sehingga peserta didik memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan yang bermakna bagi diri mereka sendiri, juga bermanfaat bagi bangsa kita karena terlahir generasi muda yang cerdas. Untuk mendapatkan hasil tersebut dibutuhkan proses sosialisasi bagi seluruh masyarakat dan juga pelajar-pelajar saat ini, khususnya bagi pelajar SMA yang akan melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi merupakan tahap akhir dari pendidikan formal, biasanya disebut dengan universitas, institut, atau juga akademi. Di dalam perguruan tinggi mahasiswa difokuskan pada satu bidang yang mereka minati dan nantinya akan mereka laksanakan di dunia kerja. Keinginan siswa-siswi SMA yang akan lulus pasti menginginkan karir yang baik untuk masa depan mereka, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antar siswa di seluruh Indonesia untuk bisa masuk Perguruan Tinggi favorit dan jurusan yang mereka impikan.

Sebelum menginjakkan kaki pertama kali di dunia perkuliahan, biasanya siswa-siswi SMA berfikir tentang Perguruan Tinggi mana yang akan mereka tuju? Jurusan apa yang sesuai dengan dirinya? Bagaimana kehidupan ketika menjadi mahasiswa? Dan juga masih banyak pertanyaan-pertanyaan di benak mereka yang akan menjadi mahasiswa baru. Sehingga perlu sosialisasi yang menjelaskan tentang dunia perkuliahan.

Metode dan Strategi

Permasalahan terkait kurangnya pengetahuan siswa tentang Perguruan Tinggi diselesaikan melalui metode penyuluhan/sosialisasi, dengan teknik presentasi materi pengenalan dunia kampus dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Sosialisasi ini dilakukan untuk memperkenalkan siswa-siswi yang akan memasuki dunia perkuliahan agar mereka mengetahui lebih jelas tentang dunia perkuliahan. Sosialisasi merupakan suatu proses, dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai dimana dia menjadi anggota.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi kepada siswa-siswi kelas XII MIPA 4 SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan tentang Pengenalan Dunia Kampus. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 11 November 2022 pukul 14.00 WIB dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kajen. Kegiatan ini dihadiri oleh 12 orang siswi, dan 7 orang siswa. Jadi, dihadiri oleh 19 peserta dari 36 peserta yang diundang. Seluruh peserta tampak antusias dan mengikuti kegiatan sosialisasi ini dari awal hingga akhir acara.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui 3 tahap, yakni perencanaan pengabdian, pelaksanaan pengabdian, dan evaluasi pengabdian. Pada tahap perencanaan, kelompok pengabdian melakukan survey lapangan terhadap objek penelitian yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, kemudian melakukan koordinasi terhadap pihak yang bersangkutan tentang diadakannya sosialisasi ini. Adapun hal-hal yang dikoordinasikan yaitu tentang materi sosialisasi, jumlah peserta, ruangan dan waktu pelaksanaan kegiatan, dan juga durasi waktu yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini pengabdian melakukan sosialisasi kepada siswa-siswi kelas XII MIPA 4 SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan tentang Pengenalan Dunia Kampus. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan masing-masing pengabdian, dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi, dan dilanjutkan sesi diskusi, tanya jawab, serta sharing pengalaman pengabdian dan siswa-siswi. Pengabdian juga memberikan snack kepada audience agar mereka tidak bosan ketika memperhatikan pengabdian menjelaskan materi, dan

ketika sesi tanya jawab pengabdian memberikan hadiah snack kepada mereka yang berani maju, menjawab pertanyaan, serta mengajukan pertanyaan guna untuk mengapresiasi mereka.

Adapun materi pertama yang disampaikan oleh Syava Mustavida Anwar tentang pengertian universitas, etika mahasiswa ketika di kampus, dan istilah-istilah yang ada di kampus. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Universitas yaitu perguruan tinggi yang terdiri atas kumpulan-kumpulan fakultas yang menyelenggarakan pendidikan ilmiah dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu. Atau bahasa lainnya yaitu kampus, kampus merupakan tempat berlangsungnya misi dan fungsi perguruan tinggi/universitas.

Etika mahasiswa ketika di kampus yaitu membahas tentang tata tertib dan tata krama ketika menjadi mahasiswa, contohnya ketika menjadi mahasiswa UIN harus memakai pakaian yang sopan, dan tidak ketat bagi perempuan, serta memakai kemeja atau baju yang berkerah, dan tidak memakai kaos bagi laki-laki. Wajib mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi masing-masing.

Ketika menjadi mahasiswa baru pasti banyak istilah-istilah yang belum diketahui ketika di kampus. Untuk mengetahuinya, berikut adalah istilah-istilah yang ada di kampus:

1. SKS (Satuan Kredit Semester)
Yaitu beban studi per mata kuliah selama satu semester. Contohnya, mata kuliah Bahasa Inggris terdapat 2 sks dalam 1 semester, maka akan belajar 2 jam dalam seminggu.
2. Rektor
Yaitu pimpinan tertinggi dalam universitas/perguruan tinggi.
3. Dekan
Yaitu pimpinan tertinggi dalam fakultas.
4. BEM = Badan Eksekutif Mahasiswa
Yaitu organisasi internal kampus yang mempunyai lembaga eksekutif di perguruan tinggi.
5. HIMA (Himpunan Mahasiswa Jurusan)
Yaitu organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan suatu perguruan tinggi.
6. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)
Yaitu hasil penggabungan nilai semester awal hingga akhir.
7. UKT (Uang Kuliah Tunggal)
Yaitu besaran uang kuliah yang harus dibayar per semester.
8. IUP (International Undergraduate Programme)
Yaitu program kelas internasional untuk jenjang S1, terkadang juga disebut dengan KKI (Kelas Khusus Internasional).
9. IPI/SPI (Sumbangan Pembangunan Institusi)
Yaitu uang gedung bagi mahasiswa yang mendaftar melalui jalur mandiri. Besaran SPI ini ditentukan dari kemampuan ekonomi mahasiswa.
10. Cumlaude
Yaitu gelar kehormatan bagi wisudawan yang memiliki IPK 3.50-4,00.
11. Ospek (Orientasi studi dan pengenalan kampus)
Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh mahasiswa guna untuk pengenalan dunia perkuliahan kepada mahasiswa baru.
12. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa)
Yaitu ekstrakurikuler yang ada di perguruan tinggi. Contohnya: UKM Pencak Silat, UKM Musik, UKM Teater, dll.



Gambar 1. Pemateri 1

Adapun materi kedua yang disampaikan oleh Dio Duta Erlangga yaitu materi tentang pengertian mahasiswa dan peran serta fungsi mahasiswa. Mahasiswa adalah sebutan untuk seseorang yang tengah menempuh pendidikan di sebuah universitas, sekolah tinggi, hingga akademi. Seorang mahasiswa biasanya berusia 18 hingga 25 tahun. Mahasiswa mempunyai tugas utama yaitu belajar, seperti membuat tugas, membaca buku, membuat makalah, presentasi, diskusi, dll. Sebagai mahasiswa diwajibkan untuk:

- a. Berakhlak mulia.
- b. Belajar sungguh-sungguh.
- c. Patuh terhadap norma akademik (peraturan yang berlaku di kampus).
- d. Menjaga nama baik universitas.
- e. Berpakaian rapi dan sopan.

Mahasiswa sebagai tingkatan masyarakat yang lebih tinggi daripada siswa, memiliki 4 peran fungsi mahasiswa yang belum memiliki kepentingan khusus dalam bidang golongan, partai politik, ataupun organisasi masyarakat. Mahasiswa sebagai masyarakat yang memiliki idealisme tinggi yang diharapkan dapat menjadi lidah penyambung antara masyarakat dan pihak pemerintah.

1. *Agent of Change* (Generasi Perubahan)

Sebagai generasi perubahan, mahasiswa diharapkan dapat membawa perubahan terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Mahasiswa diharuskan memiliki kesadaran sosial dan kematangan berpikir yang kritis. Jadi di sini kita sebagai 'mahasiswa' bukan lagi 'siswa', kita sebagai mahasiswa harus membuktikan sikap kita layaknya sebagai mahasiswa yang berprestasi dengan cara tersendiri.

2. *Social Control* (Generasi Pengontrol)

Sebagai generasi pengontrol, mahasiswa diharapkan dapat mengendalikan keadaan sosial yang ada di lingkungan sekitar. Dimana, mahasiswa dituntut untuk bersosialisasi dan memiliki kepekaan terhadap lingkungan. Jadi kita sebagai mahasiswa harus berlatih memberanikan diri untuk berbicara di depan umum tentunya di masyarakat setempat.

3. *Iron Stock* (Generasi Penerus)

Sebagai generasi penerus, mahasiswa diharapkan dapat menjadi tonggak kepemimpinan di masa mendatang. Jadi kita sebagai mahasiswa harus menjadi generasi penerus bangsa yang diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa.

4. *Moral Force* (Generasi Moral)

Sebagai generasi penerus, mahasiswa diharapkan dapat menjaga stabilitas moral di lingkungan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mencerminkan nilai serta karakter terbaik, sesuai dengan tingkatan intelektual yang ia miliki dan telah diperoleh di perguruan tinggi.



Gambar 2: Pemateri 2

Adapun materi ketiga yang disampaikan oleh Dita Dwi Kusumawardi tentang pengertian antropologi kampus dan tipologi mahasiswa. Pengertian antropologi menurut bahasa Yunani “*Anthropos*” yang artinya manusia. Dan “*logos*” yang berarti ilmu. Sehingga antropologi adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang manusia. Mulai dari asal-usul, kepercayaan, ras, hingga budaya. Lalu antropologi kampus adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan yang ada di kampus dengan segala aspeknya yang meliputi mahasiswa, dosen, dan karyawan/staff.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tipologi adalah ilmu watak tentang bagian manusia dalam golongan-golongan menurut corak watak masing-masing. Tipologi mahasiswa adalah pengelompokan watak dan sifat mahasiswa berdasarkan apa yang mereka minati. Mahasiswa merupakan komponen utama, karena disitulah para mahasiswa itu berproses mengembangkan dirinya. Selain itu, mahasiswa merupakan unsur terbanyak di luar civitas akademika yang ada. Maksudnya karena banyaknya mahasiswa itu pastinya juga membawa karakter dan budaya yang berbeda-beda, karena mereka para mahasiswa datang dari berbagai penjuru daerah. Namun, selain itu di kampus juga akan terlihat perubahan sikap serta kebiasaan.

Berikut adalah tipe-tipe mahasiswa:

1. Mahasiswa Pemimpin

Tipikal mahasiswa jenis ini selalu terlihat mencolok dan aktif dibandingkan dengan mahasiswa lainnya. Biasanya mahasiswa ini adalah seorang aktivis di kampus yang hidupnya diisi dengan berbagai kegiatan. Dia akan aktif di berbagai organisasi, baik intra maupun ekstra kampus. Baginya, dengan ikut organisasi ia mendapatkan banyak pengalaman menjadi pemimpin guna masa depannya.

2. Mahasiswa Pemikir

Tipikal mahasiswa jenis ini bisa dibilang kutu buku karena selalu berpikir dan terus berpikir. Hobinya ke perpustakaan untuk membaca buku, diskusi, menulis, atau mengerjakan tugas. Biasanya tipe mahasiswa seperti ini jika telah lulus ingin jadi ilmuwan, peneliti, dosen atau akademisi.

3. Mahasiswa Study Oriented

Tipikal mahasiswa jenis ini selalu rajin masuk kuliah dan melaksanakan tugas-tugas akademik. Mahasiswa jenis ini tidak mau tahu dengan apa yang terjadi di kampus. Apapun akan mereka tempuh demi mendapatkan nilai bagus dan cepat lulus.

4. Mahasiswa Hedonis

Tipe mahasiswa jenis ini tidak banyak berpikir, terkadang juga tidak mau aktif di organisasi. Dia selalu menjalani kehidupan dengan hedonis, glamour, dan happy-happy. Kalau ke kampus sering memakai pakaian yang berlebihan, kemudian datang ke kampus menggunakan mobil, dan nongkrong di mall, kafe, dan tempat hiburan lainnya.

5. Mahasiswa Agamis

Anwar, Kusumawardi.

Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus Kepada Siswa/Siswi SMA N 1 Kajen Pekalongan

Tipikal mahasiswa jenis ini kemana-mana selalu membawa Al-Qur'an, berpakaian ala orang Arab, tampil islami, menjaga jarak terhadap lain jenis yang tidak muhrim, dan biasanya sering ke mushola atau masjid yang ada di kampus untuk tidak melewatkan waktu beribadah.

6. Mahasiswa Santai

Tipe mahasiswa jenis ini tiada banyak berpikir, selalu menjalani kehidupan apa adanya. Biasanya tipikal mahasiswa seperti ini aktif di bidang seni dan olahraga. Dia tidak terlalu memikirkan kuliah, karena yang penting dalam hidupnya adalah santai. Biasanya mahasiswa seperti ini lama sekali lulusnya, karena nilainya juga santai.

7. Mahasiswa Mencari Cinta

Tipikal mahasiswa jenis ini tiada terlalu memikirkan kuliah, tetapi yang dipikirkannya adalah cinta. Datang ke kampus untuk mencari jodoh. Lulus kuliah lalu cepat-cepat menikah.

8. Mahasiswa Tak Jelas

Tipikal mahasiswa jenis ini tak bisa dikategorikan, karena terkadang ia seperti pemimpin, terkadang pemikir, terkadang santai, terkadang pecinta, terkadang agamis, dll. Terkadang aktif selalu terlihat dimana-mana, terkadang lenyap hilang entah ke mana.

9. Mahasiswa Abadi

Ini adalah donatur kampus, mahasiswa yang paling betah di kampus. Mahasiswa yang belum juga lulus di atas sepuluh semester atau lima tahun masa pembelajaran.



Gambar 3: Pemateri 3

Tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi pengabdian, pada saat kegiatan sosialisasi ini berlangsung, pihak pengabdian memperoleh masukan dan informasi dari siswa-siswi terkait dengan Perguruan Tinggi yang mereka impikan, sebagian dari mereka ada yang ingin masuk ke Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Negeri Semarang, dan Perguruan Tinggi favorit lainnya. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kajen juga mendapatkan informasi tentang bagaimana dunia perkuliahan itu, istilah-istilah apa saja yang ada di kampus, antropologi kampus yang meliputi tipologi mahasiswa, peran serta fungsi mahasiswa bagi generasi yang akan datang. Kegiatan sosialisasi terlaksana baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun, dan audience juga tampak menikmati kegiatan ini, karena diselingi dengan canda tawa agar mereka tidak bosan. Sehingga rasa puas dirasakan oleh seluruh pihak, khususnya para siswa-siswi karena mereka mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Presentase dari kelangsungan kegiatan ini adalah 80% dilihat dari antusias seluruh peserta dan kelancaran jalannya sosialisasi.



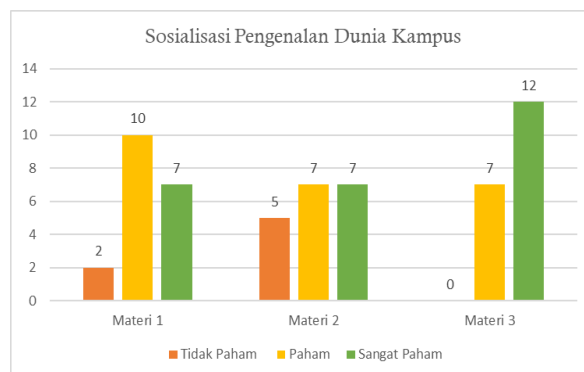
Gambar 4: Audience Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus



Gambar 5: Salah Satu Audience Menjawab Pertanyaan dalam Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus



Gambar 6: Foto Bersama Audience Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus



Grafik 1. Pemahaman Materi Sosialisasi Pengenalan Dunia Kampus

Simpulan Dan Saran

Kegiatan sosialisasi tentang pengenalan dunia kampus yang dilaksanakan di kelas XII MIPA 4 SMA Negeri 1 Kajen Kabupaten Pekalongan ini terlaksana dengan lancar bahkan mendapatkan sambutan yang baik dari siswa-siswi yang telah hadir. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan guna untuk memberi informasi kepada seluruh siswa-siswi khususnya di jenjang SMA yang akan melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Dengan ini, mereka dapat mengetahui tentang kampus yang merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mahasiswa juga tempat terwujudnya misi dan fungsi perguruan tinggi, juga etika ketika berada di kampus yakni tata tertib dan tata krama yang harus mereka taati. Ketika di kampus, pasti juga akan mengenal kehidupan-kehidupan yang ada di kampus, seperti mahasiswa, dosen, dan staff/karyawan. Mahasiswa merupakan sebutan bagi seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi.

Sebagai mahasiswa, sudah seharusnya mampu menjalankan 4 peran serta fungsi mahasiswa, yakni mahasiswa diharapkan bisa membawa perubahan terhadap segala permasalahan yang ada di sekitar, dan juga sebagai generasi penerus yang akan menyampaikan nilai-nilai sosial, dan menjadi pengganti menggantikan orang-orang yang sudah rusak moral dan perilakunya, dan menjadi generasi penerus yang akan memperbaiki segala permasalahan yang ada di masyarakat. Sehingga segala aktivitas yang telah mahasiswa laksanakan mendapatkan respon positif dari masyarakat, juga mahasiswa bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi masyarakat dan mahasiswa lainnya.

Dari sosialisasi ini diharapkan para siswa SMA yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi bisa mempersiapkan diri untuk bisa menjadi mahasiswa yang baik yang menaati segala peraturan yang telah ditetapkan, melaksanakan peran dan fungsi mahasiswa dengan baik, serta menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki moral dan perilaku yang baik dan benar.

Daftar Rujukan

- Ananda. "Peran Mahasiswa." Diakses 10 November, 2022. <https://www.gamedia.com/literasi/peran-mahasiswa/>.
- Ananda, Happy Fibi. "Optimalisasi Peran Fungsi Mahasiswa Sebagai Agent of Change Dan Social Control Dalam Permasalahan Ketahanan Pangan Asean 2015." *Issn 1411-1349* 1 (2014): 1–6.
- Apriana, Ayu Amalia. "Sosialisasi Mahasiswa Baru Terhadap Dunia Kampus (Studi Pada Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar)" (2018): 1–15.
- Arum, Rifda. "Apa Itu Mahasiswa?" 2022. Diakses 10 November, 2022. <https://www.gamedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa/>.
- Juniska, S.H. "Antropologi Kampus" (n.d.): 5–6. <https://id.scribd.com/document/431004380/ANTROPOLOGI-KAMPUS>.
- Nanda, Salsabila. "Daftar Istilah Di Kampus." 2022. <https://www.brainacademy.id/blog/daftar-istilah-di-kampus>.
- Nurmiati. "Sosialisasi Tentang Kiat Memilih Perguruan Tinggi Swasta Bagi Siswa Pada SMA Negeri Di Kabupaten Sidrap." *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2019): 14–19.
- "Tipologi." Diakses 15 November, 2022, <https://kbbi.web.id/tipologi>.
- "Universitas." Diakses 15 November 2022, <https://kbbi.web.id/universitas>.